

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Intra Uterine Fetal Death (IUFD) atau kematian janin merupakan hasil akhir dari gangguan pertumbuhan janin, gawat janin atau infeksi. IUFD berdampak pada psikologis ibu dan dapat terjadi koagulopati bila kematian janin terjadi lebih dari 2 minggu. (Prawirohardjo, 1986:734)

Berdasarkan penelitian WHO diseluruh dunia, terdapat kematian bayi sebesar 10.000.000 jiwa per tahun. Indonesia, diantara Negara ASEAN merupakan Negara dengan angka kematian perinatal tertinggi, yang berarti kemampuan untuk memberikan pelayanan kesehatan masih memerlukan perbaikan yang bersifat menyeluruh dan lebih bermutu. Dengan perkiraan persalinan di Indonesia setiap tahunnya sekitar 5.000.000 jiwa dapat dijabarkan bahwa kematian bayi terjadi setiap 25-26 menit sekali. Berdasarkan Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2012 angka kematian bayi mencapai 32/1000 kelahiran hidup. Target Millenium Development Goals (MDG's) tahun 2015 kematian bayi menurun menjadi 23/100.000 kelahiran hidup (Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia, 2012).

Angka Kematian Perinatal menyumbang sekitar 77% dari kematian neonatal, dimana kematian neonatal menyumbang 58% dari total kematian bayi, sedangkan AKB Provinsi Lampung yaitu 34 per 1000 kelahiran hidup

(Kemenkes RI, 2010). Pada tahun 2008 tercatat 17,32% kematian perinatal dan pada tahun 2009 terdapat 25,64% kematian perinatal (Dewi, 2009). Angka kejadian IUFD di RSUD Jendral A. Yani Kota Metro dari tahun 2009 hingga 2010 mengalami peningkatan. Pada tahun 2009 sebanyak 20 kasus dari 891 persalinan atau (2,24%) dan tahun 2010 mengalami peningkatan menjadi 36 kasus dari 916 persalinan (2,84%). Faktor ibu diantaranya adalah usia dan paritas.

Faktor yang menyebabkan kejadian IUFD diantaranya faktor ibu, janin dan faktor yang berhubungan dengan kehamilan. Penyebab kematian bayi diantaranya prematuritas 34%, gangguan pernafasan 37%, kelainan kongenital 1%, postmatur 3%, ikterus 6%, hipotermi 7%, sepsis 12%.

Berdasarkan hasil survey pendahuluan yang di lakukan dari RSCM pada Januari-Desemer 2012 tercatat ibu hamil yang mengalami kematian janin sebanyak 86 kasus dari 1996 kelahiran atau sekitar 4,30% sedangkan hasil survey yang dilakukan di RSUD Koja Jakarta Utara pada Januari-Desember 2012 tercatat ibu hamil yang mengalami kematian janin sebanyak 107 kasus dari 2011 kelahiran atau sekitar 5,32%.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Tingginya Angka Kejadian Ibu hamil dengan IUFD di RSUD Koja Jakarta Utara Periode Januari-Desember 2013.

1.2.Rumusan Masalah

Dari hasil data kejadian ibu hamil dengan IUFD di RSUD Koja Jakarta Utara pada tahun 2011 mulai Januari - Desember tercatat ibu hamil yang mengalami kematian janin sebanyak 98 kasus dari 1960 kelahiran atau sekitar 5% sedangkan pada bulan Januari – Desember 2012 tercatat sebanyak 107 kasus dari 2011 kelahiran atau sekitar 5,32%. Dari tingginya angka kejadian IUFD di atas maka peneliti tertarik untuk memahami lebih lanjut tentang hal ini melalui suatu penelitian tentang kejadian ibu hamil dengan kejadian IUFD di RSUD Koja Jakarta Utara.

1.3.Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran tingginya angka kejadian pada ibu hamil dengan intra uterine fetal death (IUFD) di RSUD Koja Jakarta Utara periode Januari – Desember 2013.

1.3.2. Tujuan Khusus

1.3.2.1. Diperolehnya frekuensi gambaran angka kejadian ibu hamil dengan IUFD di RSUD Koja Jakarta Utara periode Januari – Desember 2013

1.3.2.2. Diperolehnya distribusi frekuensi tingginya angka kejadian ibu hamil dengan IUFD berdasarkan usia ibu di RSUD Koja Jakarta Utara periode Januari – Desember 2013

- 1.3.2.3. Diperolehnya distribusi frekuensi tingginya angka kejadian ibu hamil dengan IUFD berdasarkan paritas di RSUD Koja Jakarta Utara periode Januari – Desember 2013
- 1.3.2.4. Diperolehnya distribusi frekuensi tingginya angka kejadian ibu hamil dengan IUFD berdasarkan faktor resiko di RSUD Koja Jakarta Utara periode Januari – Desember 2013
- 1.3.2.5. Diperolehnya distribusi frekuensi tingginya angka kejadian ibu hamil dengan IUFD berdasarkan usia kehamilan di RSUD Koja Jakarta Utara periode Januari – Desember 2013

1.4. Manfaat Penelitian

Agar tidak terjadi lagi kejadian ibu hamil dengan IUFD, diharapkan RSUD Koja Jakarta Utara dapat meningkatkan pelayanan dan pengawasan kesehatan bagi ibu hamil terutama yang memiliki resiko tinggi terhadap kejadian IUFD untuk tenaga kesehatan agar selalu menganjurkan ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya (ANC) secara teratur sesuai dengan program.

1.5. Ruang Lingkup

Kejadian ibu hamil dengan IUFD di RSUD Koja Jakarta Utara periode Januari – Desember 2013 yang disebabkan oleh usia ibu, paritas, resiko tinggi dan usia kehamilan dengan pengambilan data dari buku register.